

PENGENALAN DANA DARURAT UNTUK GENERASI MUDA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN SALAFI RIYADUL IHSAN

**Vidya Amalia Rismanty¹, Jeni Irnawati², Vega Anismadiyah³,
Hadijah Febriana⁴, Wirawan Suryanto⁵**

¹Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

email: vidya.rismanty@gmail.com, dosen02228@unpam.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-06-29

Revised : 2022-07-07

Accepted : 2022-07-07

KATA KUNCI

Dana Darurat; PKM; Pondok Pesantren

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengenalan mengenai dana darurat, gambaran ide strategi dalam pengelolaan dana kepada para Generasi milenial dan generasi Z salah satunya para santri yang ada di Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan yang beralamat di Kp. Koceak RT 06/02 Desa Kranggan Kec. Setu Kota Tangerang Selatan. Metode yang dilakukan adalah ceramah dimana para narasumber memberikan materi tentang pengenalan dana darurat dan diskusi dengan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Setelah disetujui lanjut ke tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan. Sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai peluang dana darurat di masa pandemi untuk membantu santri membuka peluang dalam berusaha, berkeaktifitas dan mengembangkan suatu bakat yang ada pada dirinya. Metode diantaranya pemberian materi dan sesi tanya jawab. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu para peserta khususnya Santri-Santri Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan menjadi lebih mengerti, dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara mengoptimalkan mengelola dana darurat dan menumbuhkan motivasi bagi para santri-santri agar bisa bergerak membantu perekonomian Indonesia di masa pandemi saat ini.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aspek yang paling mendasar dalam menentukan perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Di Indonesia terdapat beberapa jenis Lembaga Pendidikan yang terdiri dari Lembaga Pendidikan formal, non formal, dan informal. Salah satu Pendidikan non formal adalah pesantren. Peserta didik yang berada di pesantren disebut santri.

Pendidikan non formal proses pembelajarannya menggunakan pendekatan bervariasi yaitu pendekatan kontinum dari pedagogi ke androgogi atau

sebaliknya. Pedagogi adalah ilmu dan seni mengajar anak-anak, sedangkan androgogi adalah ilmu dan seni membantu orang dewasa melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2005).

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan saja tetapi berdampak juga terhadap aspek-aspek lain terutama kondisi perekonomian dan pendidikan. Oleh karena itu, kita perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi yang tidak pasti ini di tengah masa pandemic Covid-19, salah satu caranya dengan menjaga kesehatan keuangan.

Salah satu indikator mengenai kesehatan keuangan individu dapat dilihat dari ketersediaan dana darurat. Dana darurat merupakan dana yang sengaja dipersiapkan untuk disimpan sebagai bentuk keadaan darurat yang tidak diantisipasi atau tidak diharapkan terjadi. Tujuan dari dana darurat adalah untuk membiayai kebutuhan yang tidak terprediksi atau ketika keadaan mendesak terjadi. Dana darurat juga menciptakan rasa aman kepada pemiliknya apabila dihadapkan dengan keadaan terburuk.

Para santri di Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan, seperti remaja pada umumnya, belum mengetahui tentang apa itu dana darurat dan pentingnya perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Mereka belum memahami pentingnya mempelajari dan mempraktikkan dana darurat sejak dini. Pentingnya pendidikan dan perencanaan keuangan perlu ditekankan pada seseorang sejak awal agar mereka lebih bijak dalam menyikapi mana yang menjadi kebutuhan utama dan mana yang hanya keinginan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan dalam bentuk pelatihan mengenai pengenalan dana darurat untuk generasi muda.



Gambar 1. Foto Dosen, Mahasiswa dan Para Santri Peserta PKM.

B. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaannya adalah kami mendatangi pondok pesantren di Kp. Koceak RT 06/02 Desa Kranggan Kec. Setu Kota Tangerang Selatan dan memberikan penyuluhan materi disana pada tanggal 12-14 November 2021.

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan pengurus atau Perangkat Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan yang ada di Kp. Koceak RT 06/02 Desa Kranggan Kec. Setu Kota Tangerang Selatan, Setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan, kemudian Tim PKM melakukan koordinasi observasi di Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan atas kesediaan untuk pengadaan PKM kepada santri yang ada di pondok pesantren

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhubungan dengan pengenalan dana darurat pada para santri. Semakin cepatnya para santri mempelajari dasar dari dana darurat maka hasilnya juga akan semakin baik karena nantinya para santri tersebut akan memahami tentang merencanakan dana darurat sejak dini. Apabila para santri tidak mampu merencanakan keuangannya menyebabkan para santri tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif. Tips-tips dalam menyiapkan dana darurat yang baik untuk generasi muda antara lain:

1. Menabung
Menyisihkan pendapatan merupakan bagian penting untuk membangun keuangan sehat. Misalnya, untuk membangun kecukupan dana darurat atau *emergency fund* dan mengantisipasi kebutuhan hari depan seperti dana pembelian rumah, dana pensiun, dana sekolah anak dan sebagainya. Untuk dana darurat, sebaiknya Anda memilih menempatkannya di instrumen yang likuid seperti tabungan, deposito, reksa dana pasar uang. Sedang untuk antisipasi kebutuhan dalam jangka panjang, instrumen investasi lebih tepat menjadi pilihan. Seperti reksa dana atau saham.
2. Investasi
Investasi penting dilakukan untuk melawan risiko penurunan nilai uang dalam jangka panjang akibat inflasi. Kaum milenial dapat berinvestasi dengan menimbang besar kecil

risiko dan kesesuaian dengan tujuan keuangan. Misalnya, untuk investasi jangka pendek di bawah tiga tahun, Anda bisa memilih reksa dana pendapatan tetap. Sedang untuk investasi jangka panjang, reksa dana saham atau campuran bisa menjadi pilihan. Jangan lupa pula mendiversifikasi portofolio di berbagai keranjang investasi supaya risiko kerugian bisa ditekan.

3. Rumah

Rumah tinggal adalah salah satu kebutuhan primer yang cepat atau lambat harus Anda penuhi, terlebih bila Anda memiliki keluarga. Supaya bisa mengejar kenaikan harga rumah, Anda perlu mengatur keuangan supaya bisa menyiapkan dana pembelian rumah. Sisihkan sebagian pendapatan untuk dana uang muka kredit pemilikan rumah (KPR). Kurangi pengeluaran konsumtif yang sifatnya tersier sehingga dana pembelian rumah lebih cepat terkumpul

4. Bekal Pensiun

Agar dapat mengurangi risiko miskin di masa pensiun, maka mulailah dengan mempersiapkan kebutuhan dana sejak dini. Caranya, sisihkan minimal 10%-15% dari pendapatan rutin Anda sebagai tabungan pensiun. Karena target pemakaian dana masih lama, Anda bisa berinvestasi di instrumen yang agresif seperti saham. Bila Anda berstatus karyawan, perusahaan wajib mengikutsertakan Anda dalam kepesertaan program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan. Anda juga bisa mengikuti program pensiun pribadi melalui produk DPLK yang banyak ditawarkan oleh perusahaan investasi dan perbankan



Gambar 2. Pemberian Santunan kepada Ketua Pesantren

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertujuan untuk membuat perencanaan tentang dana darurat yang baik sesuai dengan kondisi finansial kita. Jangan sampai apa yang didapatkan lebih sedikit dari apa yang dikeluarkan. Investasi yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan keuangan.

Selain itu perlunya mempelajari dan memahami risiko investasi yang sedang atau akan dijalankan. Dikarenakan dana darurat hanya boleh dipakai untuk keperluan darurat maka dana tersebut harus disimpan di tempat yang aman, misalkan dana darurat disimpan dalam rekening yang berbeda dari rekening yang biasanya dipakai. Dana darurat juga harus dipisahkan dari instrument investasi atau tabungan jangka pendek lainnya yang dimiliki. Dana darurat juga harus aman, mudah diakses kapanpun dan dimanapun, dan juga harus likuid atau mudah dicairkan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang yang sudah memfasilitasi dan mendanai pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kami bisa melaksanakannya dengan baik.

F. REFERENSI

- Aminudin, Fathu Aziz. 2014. Manajemen Pesantren. Purwokerto: STAIN Press.
- Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Rismanty, V., & Suryanto, W. (2021). FINANCIAL PLANNING FOR MILLENNIALS IN PANDEMIC

- ERA. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 25-34.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Febriana, H., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Rismanty, V. A., & Suryanto, W. (2021). Personal Financial Planning. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Kumajas LI, 2021. Dana Darurat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Modus* Vol. 33 (1): 1-17
- Sudjana. H. D. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara. 2006), 72.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/PMK.07/2013 tentang Tata Cara Pengelolaan Dana Darurat.
- Sumarta, R., Irnawati, J., Gunawan, I., Safitri, D., & Setiawan, S. (2021). PENDEKATAN EDUKATIF PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 29-35.
- Sundjaja AM, 2010. Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Tujuan Finansial. *Jurnal ComTech* Vol.1 No.1: 183-191
- <https://www.manulife.co.id/id/artikel/dana-darurat-asuransi-atau-investasi-mana-yang-lebih-penting-didahulukan.html>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/13573/Mari-Persiapkan-Dana-Darurat.html>
- http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/pmk-nomor-81pmk-072013/PMK_81.pdf